

**STRATEGI INOVATIF PEMERINTAH KABUPATEN  
SUMBAWA BARAT DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI  
PROGRAM DAERAH PEMBERDAYAAN GOTONG  
ROYONG (Studi Kasus Desa Seloto Kec.Taliwang KSB)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh :

**NANDA SAFITRI**

NIM. 2020B1B009

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
KONSENTRASI KEBIJAKAN PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2024**

**STRATEGI INOVATIF PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA  
BARAT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
MELALUI PROGRAM DAERAH PEMBERDAYAAN GOTONG  
ROYONG (STUDI KASUS DESA SELOTO KEC.TALIWANG KSB)**

Nanda Safitri<sup>1</sup>, Mustamin H. Idris<sup>2</sup>, Yudhi Lestanata<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji strategi inovatif yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Program Daerah Pemberdayaan Gotong Royong, dengan fokus studi kasus pada Desa Seloto, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas dan dampak strategi inovatif tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan mix method yang menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat desa dengan menggunakan 30 sampel untuk mengukur dampak dan efektivitas program, sementara data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan penelitian Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa/ staf dinas yang mewakili, Kepala Desa Seloto di Kecamatan Taliwang, AGR di Desa Seloto Kecamatan Taliwang, Masyarakat Desa Seloto dan observasi untuk memahami persepsi dan pengalaman masyarakat serta pelaksanaan program. Analisis data menggunakan reduksi data, triangulasi dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian secara wawancara dan penyebaran kuesioner kepada masyarakat desa Seloto menunjukkan bahwa strategi inovatif pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Seloto, telah berjalan dengan baik. Terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan di Desa Seloto. Dari hasil kuesioner Peran PDPGR untuk keseluruhan indikator sangat optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (SS+S= 97%). Dan peran PDPGR untuk keseluruhan indikator sangat berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat (SS+S= 97%). Hal ini dapat dilihat dengan berjalannya program-program yang di maksud, dan terbukti dari apa yang di harapkan berjalan sesuai dengan keinginan pemerintah dan kendala dalam pelaksanaannya mampu di selesaikan secara bersama melalui rapat yang di laksanakan dengan tim-tim yang ada.

**Kata kunci:** strategi, inovatif, kesejahteraan masyarakat, PDPGR

**INNOVATIVE STRATEGIES OF THE WEST SUMBAWA DISTRICT  
GOVERNMENT IN IMPROVING COMMUNITY WELFARE THROUGH  
THE GOTONG ROYONG EMPOWERMENT REGIONAL PROGRAM (CASE  
STUDY OF SELOTO VILLAGE, TALIWANG KEC.KSB)**

Nanda Safitri<sup>1</sup>, Mustamin H. Idris<sup>2</sup>, Yudhi Lestanata<sup>3</sup>

**Public Administration Study Program Faculty of Social and Political Sciences  
Muhammadiyah University of Mataram**

**ABSTRACT**

*This research examines the innovative strategies implemented by the West Sumbawa Regency Government in improving community welfare through the Regional Program for Gotong Royong Empowerment, with a case study focus on Seloto Village, Taliwang Subdistrict, West Sumbawa Regency. The purpose of this research is to analyze the effectiveness and impact of these innovative strategies in improving the welfare of village communities. This research uses a mixed-method approach that combines quantitative and qualitative analysis. Quantitative data was collected by distributing questionnaires to village communities using 30 samples to measure the impact and effectiveness of the program. In contrast, we obtained qualitative data through in-depth interviews with research informants, the Head of the Community Empowerment and Village Government Office/representative office staff, the Head of Seloto Village in Taliwang Sub-district, the AGR in Seloto Village in Taliwang Sub-district, the Seloto Village community, and through observations to understand community perceptions, experiences, and program implementation. The data analysis process involved data reduction, triangulation, and the drawing of conclusions. The results of the research, which used interviews and distributed questionnaires to the Seloto village community, show that the government's innovative strategies for improving community welfare in Seloto village have worked well. The research has proven its significant contribution to enhancing welfare in Seloto Village. According to the questionnaire results, the role of PDPGR for all indicators is optimal in improving community welfare (SS+S = 97%), and the role of PDPGR for all indicators has a very positive impact on community welfare (SS+S = 97%). The intended programs clearly demonstrate this, and it's clear from the government's expectations that we can jointly resolve implementation obstacles through meetings with existing teams.*

**Keywords:** strategy, innovation, community welfare, PDPGR

**MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia menerapkan sistem otonomi daerah, yang memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dalam batas-batas yang ditentukan oleh hukum. Sistem otonomi daerah ini diatur dalam Undang-Undang Nomer 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pemerintah daerah juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, mendorong pembangunan desa, dan menjalankan otonominya sendiri. (Lestanata et al, 2020) Karena pemerintah daerah dibentuk untuk melayani masyarakat, mereka mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengelola kepentingan masyarakatnya. (hidayat, r et al, 2019)

Dengan adanya otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan dan pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan lokal. UU ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, mempercepat pembangunan daerah, dan memastikan kesejahteraan masyarakat setempat. Peraturan daerah mengenai Otonomi juga terdapat dalam UUD 1945 pada Pasal 18 ayat 6 yang berbunyi Pemerintahan daerah berhak menetapkan peraturan daerah dan Peraturan – peraturan lain untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan. Otonomi Daerah meniscayakan desentralisasi. Desentralisasi diartikan sebagai penyerahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus

rumah tangga sendiri berdasar prakarsa dan aspirasi dari rakyatnya. Saat ini, pemerintah terus berupaya mengembangkan kebijakan yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan dan pengtasan kemiskinan, seperti program nasional yang diterapkan di Indonesia.( Lestanata et.al, 2020)

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya atau proses untuk meningkatkan kesadaran, keinginan, dan kemampuan masyarakat untuk mengenali, menangani, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya non konstruktif yang memfasilitasi peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk mengidentifikasi, merencanakan dan menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan potensi lokal dan fasilitas yang ada, baik dari lintas sektor instansi maupun LSM dan tokoh Masyarakat. (Mansur, 2022)

Gotong royong adalah wujud nyata dari kebudayaan, muncul dari interaksi sosial masyarakat dan merupakan kebutuhan manusia, maupun individu. Interaksi sosial sangat penting untuk kehidupan manusia, dan gotong royong harus dijaga karena berdampak positif, Rahman dalam (Mansur, 2022), gotong royong merupakan sikap positive yang mendukung dalam perkembangan desa dan juga perlu dipertahankan sebagai suatu perwujudan kebiasaan melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama. (W.Suprayitno, 2020)

Di Tengah minimnya konsep pengalaman dalam pelaksanaan Pembangunan berlandaskan gotong royong dalam penyelenggaraan Pembangunan dan pemerintahan di daerah, Bupati Sumbawa Barat, Dr. Ir. H. W. Musyafirin M.M

menggagas lahirnya sebuah program inovasi Pembangunan Daerah Pemberdayaan Gotong Royong, yang selanjutnya dikenal dengan nama Program Daerah Pemberdayaan Gotong Royong atau dikenal dengan PDPGR (A.Mustofa.Shahrul.Halikin, 2020) yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 1 Tahun 2021 sebagai perubahan atas Peraturan Daerah Nomer 3 Tahun 2016 Tentang Program Daerah Pemberdayaan Gotong Royong.

PDPGR meletakkan pelaksana pembangunan daerah bukan hanya berada dan dilaksanakan oleh pemerintah daerah, tetapi dilaksanakan oleh masyarakat, Inovasi kebijakan pembangunan daerah Gotong Royong dijadikan sebagai pilihan pendekatan dan landasan pembangunan ini didasarkan pada pertimbangan, antara lain : pertama, gotong royong adalah merupakan entitas bangsa Indonesia. Kedua, gotong royong merupakan kebutuhan Masyarakat Indonesia , termasuk kebutuhan masyarakat yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat. Ketiga, pada prinsipnya hampir seluruh wilayah di Indonesia, terdapat tradisi gotong royong, termasuk di Kabupaten Sumbawa Barat (A.Mustofa.Shahrul.Halikin, 2020)

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 1 Tahun 2021 sebagai perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Program Daerah Pemberdayaan Gotong Royong, Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat menambahkan klausul tentang inovasi, salah satu azas Program Daerah Pemberdayaan Gotong Royong adalah Aspiratif. Azas ini diimplementasikan melalui inovasi Forum Pelayanan Setara Inklusif Andalan (Yasinan). Forum

Yasinan menjadi salah satu perilaku baru pelayanan publik di Kabupaten Sumbawa Barat. Dari forum ini para pejabat sebagai pelayan masyarakat, mulai mendengar dan menindaklanjuti apa yang menjadi masalah, maupun aspirasi yang masuk. Penyelesaiannya pun menggunakan sudut pandang masyarakat sebagai rujukan dan tidak lagi didasarkan pada pendekatan birokrat, (A.Hidayat, 2023)

Informasi dari Data BPS 2023 terkait tingginya angka kemiskinan menunjukkan bahwa 20% penduduk Desa Seloto masih hidup di bawah garis kemiskinan. Kurangnya lapangan pekerjaan, Tingkat pengangguran di Desa Seloto mencapai 10 %. Rendahnya Tingkat Pendidikan, rata-rata Pendidikan penduduk Desa Seloto hanya 8 tahun. Keterbatasan akses terhadap layanan dasar, masih banyak masyarakat Desa Seloto yang belum memiliki akses yang memadai terhadap layanan dasar seperti air bersih dan sanitasi, (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa Barat). Jumlah Agen Gotong Royong (AGR) di Kecamatan Taliwang tahun 2024 saat ini mencapai 206 AGR dari 700 AGR, Kecamatan Taliwang menempati urutan pertama jumlah AGR terbanyak yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat. ( Kabupaten Sumbawa Barat, 2023)

Dari uraian di atas, maka penulis ingin mengetahui strategi inovatif Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dalam memberdayakan masyarakat serta faktor pendukung dan penghambat, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program daerah pemberdayaan gotong royong. Hal ini menjadi landasan peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang bagaimana pemberdayaan di Kabupaten Sumbawa Barat khususnya di Desa Seloto Kec.

Taliwang KSB melalui Program Inovasi Desa. Penelitian ini diberi judul **Strategi Inovatif Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Daerah Pemberdayaan Gotong Royong (Studi Kasus Desa Seloto Kec.Taliwang KSB)”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan ini yaitu:

1. Bagaimanakah strategi inovatif yang diterapkan pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat menggunakan program daerah pemberdayaan gotong royong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi strategi inovatif pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan program daerah pemberdayaan gotong royong?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi inovatif pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Seloto.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi strategi inovatif pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program daerah pemberdayaan gotong royong di Desa Seloto, Kecamatan Taliwang, KSB.



#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mungkin pada akhirnya di harapkan dapat digunakan untuk berbagai alasan, misalnya:

##### 1. Secara Akademik

Sebagai salah satu syarat dan tanggung jawab terakhir untuk menyelesaikan studi sarjana Strata Satu (S1) Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

##### 2. Manfaat Secara Teoritis

- a) Memperkaya ilmu pengetahuan tentang gotong royong: Penelitian ini dapat membantu memperkaya ilmu pengetahuan tentang gotong royong sebagai aset sosial untuk pembangunan masyarakat di Desa Seloto, Kecamatan Taliwang, KSB.
- b) Meningkatkan pemahaman tentang strategi inovatif: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan tentang strategi inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas program pemberdayaan masyarakat di Desa Seloto, Kecamatan Taliwang, KSB.

##### 3. Manfaat Secara Praktis

- a) Meningkatkan partisipasi masyarakat: Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program PDPGR.
- b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat: Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program PDPGR yang lebih efektif.

- c) Memperkuat rasa gotong royong: Penelitian ini dapat membantu memperkuat rasa gotong royong di masyarakat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program Daerah Pemberdayaan Gotong Royong (PDPGR) yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat terbukti berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Seloto. Peran [PDPGR untuk keseluruhan indikator sangat optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (SS+S= 97%). Peran PDPGR untuk keseluruhan indikator sangat berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat (SS+S= 97%)
2. Di Desa Seloto, keberhasilan program pemberdayaan bergantung pada partisipasi aktif masyarakat, kemampuan pemerintah daerah untuk mengelola program, dan sistem evaluasi dan pengawasan yang efektif. Program dapat disesuaikan dan mencapai tujuan melalui koordinasi yang baik dan komunikasi terbuka antara semua pihak.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat perlu terus mengevaluasi secara berkala keberhasilan PDPGR dan terapkan praktik terbaik yang telah

terbukti efektif untuk memastikan program tetap optimal dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Seloto.

2. Tingkatkan partisipasi masyarakat dan kapasitas manajemen pemerintah daerah sambil mengoptimalkan sistem evaluasi dan pengawasan untuk memastikan program pemberdayaan Desa Seloto berhasil.

